

BAB III METODE

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Literature review* yang merupakan metode untuk mensintesis berbagai temuan penelitian dalam rangka membangun tingkat pemahaman konsep tertentu yang berbasis bukti serta mengungkap area penelitian terkait, sehingga dapat dirumuskan kerangka kerja teoritis dan model konseptual (Sayder, 2019). Setelah itu peneliti akan melakukan rangkuman dari penelitian tersebut.

Literature review juga kadang dikatakan sebagai suatu analisis kritis dan sistematis terhadap penelitian – penelitian orang lain yang lebih dahulu diterbitkan yang tentunya terkait dengan topik penelitian yang akan kita lakukan. Analisis ini mencakup langkah untuk mengidentifikasi hal – hal apa yang telah diketahui atau belum diketahui dari penelitian terdahulu, berbagai kontroversi atau perdebatan yang muncul dari sejumlah hasil penelitian yang telah ada, sehingga pada akhirnya dapat dirumuskan pertanyaan apa yang perlu ditindaklanjuti melalui penelitian – penelitian berikutnya. (Pamungkas dan Andi, 2017)

Metode penelitian menggunakan studi literature yaitu peneliti menelaah secara tekun akan kepustakaan yang diperlukan dalam penelitian (Nazir, 2014). Desain penelitian ini merupakan *literatur review* untuk mengeksplorasi mengenai masalah asuhan keperawatan dengan penerapan posisi head up 30° terhadap nilai aturasi oksigen pada pasien stroke berdasarkan : *literature review*.

3.2 Subjek Studi Literatur

Subjek literature yang digunakan adalah literatur *teks book* dan 3 artikel penelitian dan 1 artikel asuhan keperawatan dengan mengintegrasikan nilai Al-Islam Kemuhammadiyah tentang peningkatan nilai saturasi oksigen : posisi *head up* 30° pada pasien stroke.

3.3 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan studi literatur selain dari mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian, juga diperlukan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang telah pernah dibuat, sehingga situasi yang diperlukan dapat diperoleh (Nazir, 2014).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari referensi yang diperoleh melalui studi kepustakaan, seperti buku-buku referensi, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian. (Deden, 2016)

3.4 Teknik Pencarian Literatur

Penelusuran Literatur adalah kegiatan mencari atau menemukan kembali informasi kepustakaan mengenai suatu bidang tertentu yang ada di perpustakaan maupun di luar perpustakaan dengan menggunakan bantuan literatur sekunder dan atau sarana penelusuran lainnya. Kegiatan literatur ini umumnya digunakan untuk mendukung penelitian dan atau penulisan ilmiah, serta bahan bacaan sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan. (Perpusnas, 2010) dalam (Nashihudin, 2015)

3.4.1 Framework

PICO adalah metode pencarian informasi klinis untuk menjawab pertanyaan klinis yang banyak digunakan (Schardt dkk, 2007 & Davies KS, 2011). PICO merupakan akronim dari 4 komponen, yaitu:

1) P: Patient, Population, Problem

Kata-kata ini mewakili pasien, populasi, dan masalah yang menjadi pertanyaan klinis. Pertanyaan yang membantu untuk menyusun P adalah bagaimana gambaran pasien atau karakteristik penting dari pasien. P dalam studi literatur ini adalah semua pasien stroke yang mengalami penurunan kesadaran.

2) I: Intervention, Prognostic Factor, Exposure

Kata-kata ini mewakili intervensi, prognosis, atau paparan yang ada dalam pertanyaan klinis yang diajukan. Pertanyaan yang

membantu untuk menyusun I adalah intervensi apa yang dipertimbangkan untuk diberikan kepada pasien atau apa yang harus dilakukan pada pasien. I dalam studi literatur ini adalah intervensi non farmakologis pemberian posisi head up 30°.

3) C : Comparison atau Control

Kata-kata ini mewakili perbandingan atau kontrol yang digunakan sebagai pembanding dari intervensi yang dilakukan. Pertanyaan yang membantu untuk menyusun C adalah apa yang menjadi pembanding dari intervensi yang dipilih untuk pasien. Dalam studi literatur ini tidak ada perbandingan.

4) O : Outcome

Kata ini mewakili luaran yang ingin dicapai dari pertanyaan klinis yang diajukan. Pertanyaan yang membantu untuk menyusun O adalah apa yang ingin dicapai dengan intervensi: ukuran, perbaikan, atau dampaknya. O dalam studi literatur ini terdapat pengaruh pemberian posisi head up 30° terhadap peningkatan niali saturasi oksigen pada pasien stroke.

3.5 Kata Kunci

Kata kunci yang digunakan dalam mencari studi literatur ini adalah “Head up 30°”, “Saturasi oksigen”, dan “Stroke”.

3.6 Data base atau search engine

Penelusuran dilakukan untuk pencarian literatur atau jurnal yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu *Google Scholar*.

3.7 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan di teliti. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan (Nursalam, 2011)

Tabel 3. 1 Kriteria Inklusi dan Ekskusi Jurnal

Kriteria (PICO)	Inklusi	Ekskusi
Problem	Semua pasien stroke yang mengalami penurunan saturasi oksigen.	-
Intervension	Intervensi keperawatan non farmakologi Pemberian posisi <i>Head up 30°</i> untuk meningkatkan nilai saturasi oksigen pada pasien stroke.	-
Compare	Tindakan elevasi kepala 15° dan 30°.	-
Outcome	Adanya pengaruh tindakan keperawatan memberikan posisi <i>head up 30°</i> terhadap peningkatan saturasi oksigen dan dapat memfasilitasi peningkatan aliran darah ke serebral serta memaksimalkan oksigenasi jaringan serebral.	-
Desain penelitian dan tipe publikasi	Desain penelitian ini adalah kuasi eksperimental	-
Tahun publikasi	Setelah tahun 2014	Sebelum tahun 2014
Bahasa	Bahasa Indonesia	Bukan bahasa Indonesia

Tabel 3. 2 Kriteria Inklusi dan Ekskusi Asuhan Keperawatan

Kriteria	Inklusi	Ekskusi
Pengkajian	Pengkajian saturasi oksigen pasien stroke.	Pengkajian selain saturasi oksigen.
Diagnosa	Resiko Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan perdarahan.	Diagnosa bukan Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan perdarahan.
Intervensi	Intervensi menggunakan terapi non farmakologi Pemberian posisi elevasi atau <i>head up 30 derajat</i> .	Intervensi farmakologi.
Implementasi	SOP Pemberian posisi <i>head up 30°</i>	Selain SOP Pemberian posisi <i>head up 30°</i>
Evaluasi	Respon terlihat bahwa pasien merasa lebih baik dan dapat beristirahat dengan nyaman.	Selain dari Respon terlihat bahwa pasien merasa lebih baik dan dapat beristirahat dengan nyaman.
Tahun publikasi	Setelah tahun 2017	Sebelum tahun 2017
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain bahasa Indonesia